

ARTIKEL

**UPAYA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEWARGANEGARAAN
DALAM KEGIATAN BERORGANISASI SISWA SMP N 1 SEYEGAN
TAHUN 2013/2014**



OLEH :

ANGGI ANDRIANI

10144300073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2014

ABSTRAK

ANGGI ANDRIANI. Upaya Pengembangan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Berorganisasi Siswa SMP N 1 Seyegan Tahun 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi siswa SMP N 1 Seyegan tahun 2013/2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Tempat penelitian di SMP N 1 Seyegan Sleman. Waktu penelitian pada bulan Januari 2014 sampai Maret 2014. Subjek penelitian adalah berjumlah 6 siswa yaitu ketua OSIS, wakil ketua, sekertaris, wakil sekertaris, bendahara, dan wakil bendahara. Teknik dan pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif terdiri dari tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi yaitu meningkatkan kerjasama dan saling tolong menolong dalam kegiatan pramuka, ini akan mengembangkan nilai moral. Meningkatkan nilai religius dan toleransi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Mengurangi sifat egois dalam kegiatan upacara dan paduan suara menyanyikan lagu-lagu nasional, akan mengembangkan nilai persatuan dan nasionalisme. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah, hal ini akan mengembangkan nilai sosial. Menambah rasa demokratis dalam kegiatan rapat rutin pengurus OSIS dan kegiatan pelatihan pidato akan mengembangkan nilai kerakyatan atau demokrasi.

Kata kunci: Nilai-Nilai Kewarganegaraan dan Kegiatan Berorganisasi.

ABSTRACT

Email : anggiandriani23@gmail.com

ANGGI ANDRIANI. *Development efforts Citizenship Values In Students Organize Events SMP N 1 Seyegan Year 2013/2014. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education PGRI University of Yogyakarta, 2014.*

This study aims to analyze the development efforts of civic values in the organizational activities

of the students of SMP N 1 Seyegan year 2013/2014.

The research method used was a qualitative method. The place of research in SMP N 1 Sleman Seyegan. When the study in January 2014 to March 2014 amounted to 6 subjects were students that council chairman, vice chairman, secretary, deputy secretary, treasurer, and deputy treasurer. Techniques and data collection: observation, interview, documentation. The validity of the data is done by triangulation. The data analysis technique used is interactive analysis consisted of three flows: data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that, overall, there are efforts to develop citizenship values in organizing activities that promote cooperation and helping each other in the scouts, this will develop moral values. Increasing religious values and tolerance in religious activities in the school environment. Less selfish in ceremonial activities and the choir sang the national anthem, will develop the value of unity and nationalism. Improving social skills in community service activities in the school environment, it will develop social values. Adding a sense of democratic in routine activities OSIS committee meetings and training activities will develop value populist speech or democracy.

Keywords: Citizenship Values and Activities to Organize.

PENDAHULUAN

Kehidupan bangsa Indonesia akan semakin kukuh, apabila segenap komponen bangsa, di samping memahami dan melaksanakan Pancasila, juga secara konsekuen menjaga sendi-sendi utama lainnya, yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika, sebagai empat pilar kehidupan bangsa dan bernegara.

Indonesia harus menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan, dan organisasi-organisasi non-pemerintahan perlu dikenal, dipahami, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan demokrasi. Siswa perlu ditanamkan kesadaran bela Negara, penghargaan terhadap hak asasi manusia, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial ketaatan pada hukum, dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

KAJIAN PUSTAKA

a. Nilai-Nilai Kewarganegaraan

Nilai-nilai Kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Nilai-nilai kewarganegaraan dalam Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya teori melainkan harus memberikan sentuhan moral dan sosial. Sentuhan

moral dan sosial akan mendapat perhatian besar agar mampu menuju sasaran tujuan yaitu membentuk generasi muda yang baik dan bertanggung jawab, melahirkan generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.

Menurut Budi Asnawi (2011:1) ada 18 nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diidentifikasi dari empat sumber, yaitu: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan moral. Kedelapanbelas nilai tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Siswa yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia adalah siswa yang berdasarkan Pancasila yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengikuti nilai-nilai ajaran Ketuhanan yang mengindahkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Tidak terpecah belah, yang didasari rasa kekeluargaan dan gotong royong, yang berkeadilan sosial, adil dan makmur (Rozikin Daman, 1992: 166).

b. Pengertian Kegiatan Berorganisasi

Organisasi secara umum adalah kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam

usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

Organisasi OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah (Jamal Ma'mur Asmani, 2012: 98).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Cara penelitian yang digunakan adalah mendiskripsikan kehidupan yang ada dalam SMP N 1 Seyegan, semua informasi didapat menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan mengambil sampel 6 siswa yaitu ketua OSIS, wakil ketua, sekertaris, wakil sekertaris, bendahara, dan wakil bendahara. *Snowball sampling* dengan cara mengumpulkan dan menyimpulkan hasil penemuan data yang diperoleh dari lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik observasi, sedangkan untuk dokumentasi digunakan analisis dokumentasi. Instrument lain untuk mendukung pengumpulan data adalah catatan lapangan dan catatan observasi.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif, terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi siswa SMP N 1 Seyegan tahun 2013/2014 yaitu :

1. Kerjasama dan tolong menolong

Rasa kebersamaan akan timbul ketika siswa satu dengan siswa lainnya dan saling berkerjasama dalam kegiatan yang positif. Organisasi siswa saling berkerja satu sama lain serta saling tolong menolong, toleransi, dan mencapai kesuksesan bersama. Kerjasama dan tolong menolong berkaitan dengan nilai moral.

Nilai moral merupakan nilai yang ditanamkan pada siswa dalam kegiatan sehari-hari tentang bersikap dalam masyarakat, berkerjasama dengan teman lainnya, saling membantu, saling tolong menolong, dan sopan santun. Kegiatan Pramuka adalah contoh dari nilai moral yang memiliki dampak positif pada siswa.

2. Meningkatkan nilai religius dan toleransi

Kebersamaan pengurus OSIS dapat dirasakan oleh siswa yang aktif dalam organisasi membuat perubahan pribadi setiap siswa. Meningkatkan nilai agama, siswa akan lebih sabar dalam menyikapi permasalahan dalam suatu organisasi.

Nilai agama atau religius mengajarkan tentang kewajiban siswa sebagai ciptaan Tuhan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Nilai ini ditunjukkan dengan kegiatan Pesantren Kilat di bulan Ramadhan.

3. Mengurangi sifat egois

Mengurangi sifat egois termasuk dalam nilai persatuan atau Nasionalisme. Nilai persatuan harus ditanamkan kepada siswa ditunjukkan dengan siswa harus menghargai perbedaan yang ada, seperti semboyan Binneka Tunggal Ika. Nilai persatuan akan mampu memperkokoh semangat kebangsaan dan persatuan.

Nilai persatuan mendorong siswa untuk saling bersatu dan tidak membedakan adat, suku, dan budaya siswa. Misalnya adalah kegiatan paduan suara menyanyikan lagu-lagu nasional mampu menjadi kegiatan yang dapat memperkokoh siswa, siswa memiliki tujuan bersama yaitu kesuksesan kegiatan tersebut. Kegiatan paduan suara memiliki anggota yang cukup banyak sehingga ada komunikasi antar siswa untuk berkerjasama agar terwujud tujuan yang sama.

4. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi

Meningkatkan kemampuan bersosialisasi berkaitan dengan Nilai sosial. Nilai sosial mengandung nilai keadilan, keseimbangan antara hak dan kewajiban. Penghargaan terhadap hak orang lain, gotong royong, dalam suasana kekeluargaan, ringan tangan, dan kerja keras. Nilai ini dapat diterapkan di SMP N 1 Seyegan dengan kegiatan jumat sehat yang dilaksanakan setiap hari jumat di

jam pertama yaitu pukul 7.00-8.00 WIB. Jumat sehat merupakan kegiatan kerja bakti dan senam sehat.

Kegiatan jumat sehat ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf. Kegiatan kerja bakti dan senam dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan jadwal, yaitu misalnya kelas 7 melaksanakan kegiatan senam sehat, maka kelas 8 dan 9 melaksanakan kegiatan kerja bakti, dan dilaksanakan seterusnya dengan bergantian.

5. Menambah rasa demokratis

Rasa demokratis siswa tidak akan mudah untuk didapat, namun rasa demokratis akan tumbuh dengan sendirinya apabila selalu diterapkan dan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari. Menambah rasa demokratis berkaitan dengan nilai kerakyatan atau demokrasi.

Nilai kerakyatan atau demokrasi mengutamakan dan mempertahankan penghargaan atas kepentingan pribadi dan golongan musyawarah untuk mufakat, kebenaran dan keadilan. Nilai kerakyatan dicontohkan dengan kegiatan rapat pengurus OSIS ini membantu siswa untuk belajar mengendalikan rasa egois, dan membiasakan diri menerima pendapat orang lain. Kegiatan berpidato juga akan melatih siswa untuk berbicara di depan umum.

KESIMPULAN

Upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan, dalam kegiatan organisasi OSIS dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan kerjasama dan saling tolong menolong dalam kegiatan pramuka, hal ini akan mengembangkan nilai moral pada setiap siswa untuk melatih kekompakan dan kerjasama yang baik diantara masing-masing kelompok. Meningkatkan nilai religius dan toleransi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah misalnya kegiatan pesantren kilat. Mengurangi sifat egois dalam kegiatan upacara dan paduan suara menyanyikan lagu-lagu nasional, maka akan mengembangkan nilai persatuan dan nasionalisme. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah, hal ini akan mengembangkan nilai sosial. Menambah rasa demokratis dalam kegiatan rapat rutin pengurus OSIS dan kegiatan pelatihan pidato akan mengembangkan nilai kerakyatan atau demokrasi.

Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi siswa adalah meningkatkan nilai moral dalam kegiatan pramuka. Meningkatkan nilai religius dan toleransi dalam kegiatan keagamaan. Meningkatkan nilai persatuan dalam kegiatan upacara dan paduan suara menyanyikan lagu-lagu nasional. Meningkatkan nilai sosial dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. Meningkatkan nilai demokratis dalam kegiatan rapat rutin pengurus OSIS dan kegiatan pelatihan pidato.

Saran

1. Saran untuk Pembina OSIS

Pembina OSIS harus mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas OSIS yang bertujuan memperbaiki kinerja dan memberikan motivasi serta mampu bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan dan pembinaan OSIS di sekolah agar organisasi tersebut berjalan dengan baik.

2. Saran untuk Siswa Pengurus OSIS

- a. Siswa harus mampu mengatur waktu dengan baik dan seimbang, maka siswa harus belajar membagi waktu antara kegiatan belajar dan kegiatan berorganisasi.
- b. Siswa mampu memiliki tanggung jawab, mampu mengatasi masalah dan mencari solusi terbaik dalam permasalahan yang timbul dalam kegiatan berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Asnawi. *Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Makalah disajikan dalam Rakerdin Jajaran Disdikpora Kab. Magelang, Kaliurang Yogyakarta, 14 Juli 2011.

Jamal M Asmani. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press

Rozikin Daman. 1992. *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Udin S. Winataputra,dkk. 2009. Cetakan kelimabelas. *Materi Dan Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.